

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam pembelajaran digital dimasa pandemi di SMPN 3 Godean sangatlah membutuhkan 5 sikap positif yang mendukung komunikasi interpersonal. Meskipun tingkat kehadiran cukup tinggi yaitu melebihi 90% kehadiran namun dari sikap keterbukaan siswa belum terjalin dengan baik. Hal ini ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya terbuka terhadap kendala atau hambatan dialami.

Diketahui bahwa media pembelajaran digital yang digunakan oleh sekolah SMPN 3 Godean agar proses komunikasi interpersonal antara guru dan murid meliputi 3 media digital yang secara aktif digunakan oleh semua guru dan murid yaitu :

Pertama adalah whatsapp yang berfungsi sebagai intruksi dan juga pemberitahuan kepada siswa atau murid. Kedua adalah google classroom yang berfungsi untuk meng share materi dan mengerjakan tugas dari guru. Ketiga adalah google meet yang digunakan untuk komunikasi virtual antara guru dan murid dalam menyampaikan materi pembelajaran virtual. Pembelajaran digital yang digunakan meliputi materi berupa PPT dan Vidoe pembelajaran.

Faktor yang menghambat jalannya komunikasi interpersonal di SMP N 3 Godean meliputi 3 faktor yaitu guru senior memiliki kekurangan dalam

memahami teknologi sehingga dalam pelaksanaannya tergolong lamban, yang kedua dari media yang digunakan meliputi Alat Komunikasi, Quota terbatas dan sinyal yang tidak stabil. Kemudian yang ketiga perasaan rasa malu yang dimiliki komunikannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diperoleh, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1) Bagi Guru dan Murid Di SMPN 3 Godean

Peneliti menyarankan untuk meningkatkan dan selalu menjaga komunikasi interpersonal antara guru dan murid agar tercipta komunikasi yang efektif serta terjalin komunikasi yang akrab dan nyaman.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pelajaran dan refleksi bagi penelitian akan datang yang memiliki tema serupa. Salah satu keterbatasan penelitian ini ialah peneliti memiliki keterbatasan wawancara. Oleh sebab itu apabila dilakukan penelitian selanjutnya saran dari peneliti supaya peneliti selanjutnya dapat terlibat lebih jauh dan mendalam sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi tidak sebatas di permukaan saja.